

Pengaruh Komitmen Organisasi, Komunikasi Organisasi Dan Administrasi Terhadap Pencairan Dana APBN Pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Lampung

Lia Agustina¹, Muhammad Luthfi², Hardini Ariningrum³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Email : mluthfi@malahayati.ac.id¹, Hardini.ariningrum@gmail.com², liaagstn13@gmail.com³

Abstract

The research aims to determine the influence of Organizational Commitment, Organizational Communication and Administration on the Disbursement of State Budget Funds at the Department of Food Security, Food Crops and Horticulture in Lampung Province. This type of research is Quantitative Research. The data used is primary data with data collection techniques distributing questionnaires. Apart from distributing questionnaires, the next data collection techniques used were conducting interviews and literature studies. This research used 30 samples who were employees at the Food Security, Food Crops and Horticulture Service of Lampung Province. Data analysis techniques used in research using the Smart-PLS application versi 3.0 with analysis include: Outer Model Analysis (Validity Test: Covergent Validity, Discriminant Validity, Reliability Test: Cronbach's Alpha, Composite Reliability), Inner Model Analysis (R-Square Test) , Hypothesis Testing (T-Statistics: Partial Hypothesis Testing and Simultaneous Hypothesis Testing). The results of this study show that organizational commitment, organizational communication, and administration have a positive and significant effect on the disbursement of state budget funds.

Keywords: Organizational Commitment, Organizational Communication, Administration, Disbursement of State Budget Funds

1. Latar Belakang

Pencairan dana merupakan langkah penting dalam pelaksanaan APBN. Tanpa proses pencairan dana, APBN hanyalah angka yang tidak berdampak pada pembangunan dan perekonomian. Pesatnya pencairan dana APBN menunjukkan tingginya aktivitas pemerintah dalam memberikan fasilitas kesejahteraan masyarakat baik materil maupun immaterial. Selain itu, semakin cepat dana APBN dicairkan, maka semakin cepat pula dampak APBN terhadap perekonomian daerah (Syamsul, 2018). Salah satu yang menjadi permasalahan dalam pencairan dana adalah proses pencairan dana yang cenderung lama sehingga menyebabkan terhambatnya pelaksanaan tugas dan juga fungsi yang dijalankan oleh pemerintah yang berpedoman pada tingkat kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Suwarni, 2018).

Fenomena pencairan dana ini juga terjadi pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, sebagaimana dapat diketahui bahwa pencairan dana APBN masih dinilai lambat. Lamanya proses pencairan dana APBN ini mengakibatkan lambatnya realisasi anggaran yang berpengaruh pada target kinerja OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Salah satu karyawan yang ada pada DKPTPH Provinsi Lampung menerangkan bahwa, pencairan dana APBN yang lama sering kali membuat karyawan yang terlibat harus membantu terlebih dahulu atas kekurangan dana yang digunakan untuk sebuah kegiatan yang menggunakan dana APBN. Pencairan dana APBN yang lama ini dipengaruhi oleh beberapa aspek baik internal maupun eksternal, salah satunya mencakup kesiapsiagaan karyawan dalam menjalankan tugas, seperti lamanya proses penyeteroran berkas SPJ (Surat Pertanggungjawaban) kepada pejabat pembuat komitmen, sehingga menghabiskan waktu yang lama untuk proses pemeriksaan pada berkas SPJ saja dan berakibat tertundanya proses pencairan dana APBN selanjutnya. Masalah yang terjadi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti komitmen organisasi, komunikasi organisasi dan administrasi dan faktor lainnya yang membuat lamanya proses penyelesaian SPJ (Maulidi Fajar, 2018).

Sebagaimana diketahui, tujuan dari belanja pemerintah adalah untuk menciptakan kondisi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerataan pendapatan nasional, dan peningkatan stabilisasi perekonomian. Masalah lamanya proses pencairan dana APBN di atas sebenarnya merupakan masalah yang ada setiap tahunnya. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan,

Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung namun tidak memberikan banyak dampak. Hal ini terjadi karena percepatan realisasi anggaran yang sangat bergantung pada satuan kerja sebagai keistimewaan pengguna anggaran (Syamsul, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Dewa Gede Sayang Adi Yadnya (2022) yaitu tentang Pengaruh Faktor Komunikasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencairan Dana APBN Dengan Menggunakan Kartu Kredit Pemerintah Melalui Kinerja Aparatur Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Satuan Kerja Kemendikbudristek), yang menyatakan bahwa Komunikasi Organisasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap pencairan dana APBN dengan penggunaan kartu kredit pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Evita Intan Saputri (2021) yaitu tentang Faktor-Faktor Penghambat Pencairan APBN Pada Akhir Tahun Anggaran Di Wilayah Pembayaran KPPN Blitar yang menyatakan bahwa administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencairan dana APBN Pada Akhir Tahun Anggaran Di Wilayah Pembayaran KPPN Blitar.

2. Kajian Pustaka

Teori Institusional Isomorfisme

Isomorfisme adalah “Constraining Process” yang memaksa satu unit dalam suatu populasi memiliki bentuk atau karakteristik yang sama dengan unit lain dalam kondisi lingkungan yang sama. Isomorfisme menjelaskan tingkat kesesuaian organisasi terhadap norma dan praktik yang ditetapkan dalam organisasi. Gagasan utama teori institusional adalah terbentuknya organisasi oleh karena tekanan lingkungan institusional yang menyebabkan terjadinya institusionalisasi.

Pencairan Dana APBN

Pencairan dana merupakan kegiatan penyaluran, pencairan, dan pelaksanaan rancangan anggaran yang telah disusun. Pencairan dana juga dapat didefinisikan sebagai proses pencairan anggaran atau penarikan dana yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan (P. Saputri, 2020).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keadaan dimana karyawan mempunyai kepentingan yang kuat terhadap tujuan, nilai, dan sasaran organisasi. (Dewa et al., 2022).

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah cara organisasi mewakili, menyajikan, dan membentuk iklim dan budayanya: sikap, nilai, dan tujuan yang menjadi ciri organisasi dan anggotanya (Rosmala Dewi, 2018).

Administrasi

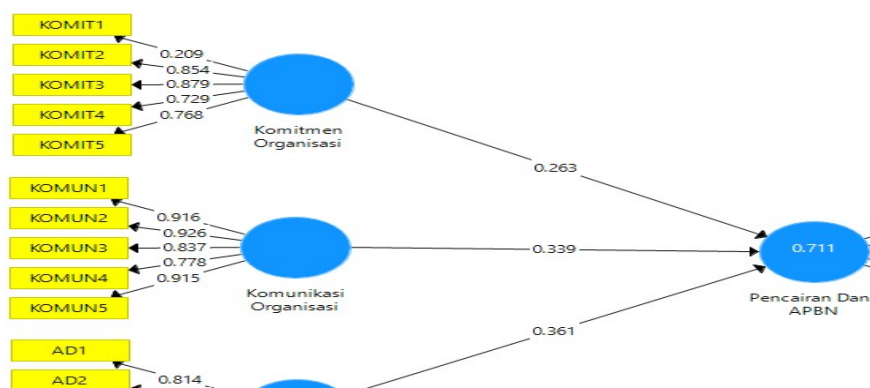
Pengertian administrasi dalam arti sempit, Administrasi merupakan kegiatan mengumpulkan dan mencatat data dan informasi. (Vanya Karunia, 2021).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada karyawan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung dengan cara menyebarkan kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah 30 karyawan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hubungan antara variabel laten X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y ditunjukkan dalam hasil PLS-SEM berikut:



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0
Gambar 1. Hasil Uji SmartPLS 3.0

Pada gambar 1. hampir semua indikator dikatakan valid karena telah memenuhi nilai diatas 0,70. Tetapi ada juga indikator yang dikatakan tidak valid yang tidak memenuhi nilai yaitu dibawah 0,70.

Tabel 1. Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Komitmen Organisasi	0,533	Valid
Komunikasi Organisasi	0,768	Valid
Administrasi	0,726	Valid
Pencairan Dana APBN	0,566	Valid

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0

Pada tabel 1. dapat dilihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*) memiliki nilai > 0,50 yang artinya nilainya valid.

Tabel 2. Cronbach Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Komitmen Organisasi	0,746	0,835
Komunikasi Organisasi	0,924	0,943
Administrasi	0,903	0,929
Pencairan Dana APBN	0,783	0,859

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *cronbach alpha* untuk semua konstruk lebih dari 0,70, kita dapat menganggap bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Selain itu *composite reliability* untuk semua konstruk lebih dari 0,60, yang menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. R-Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Pencairan Dana APBN	0,711	0,678

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel 3. R-Square variabel Pencairan Dana APBN 0,711. Hal ini berarti variabel laten Komitmen Organisasi, Komunikasi Organisasi, dan Administrasi mampu menerangkan atau memprediksi 71,1% mempengaruhi Pencairan Dana APBN sedangkan 28,9% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Komitmen Organisasi -> Pencairan Dana APBN	0,263	0,279	0,148	1,774	0,038
Komunikasi Organisasi -> Pencairan Dana APBN	0,339	0,340	0,197	1,723	0,043
Administrasi -> Pencairan Dana APBN	0,361	0,359	0,183	1,968	0,025

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Pencairan Dana APBN

Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hubungan antara variabel komitmen organisasi dengan pencairan dana APBN memiliki nilai korelasi sebesar 0,263 dengan nilai *P values* 0,038 < 0.05 dan nilai *T statistics* 1,774 > 1,64. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencairan dana APBN pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap pencairan dana APBN (Dewa et al., 2022).

Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Pencairan Dana APBN

Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa hubungan antara variabel komunikasi organisasi dengan pencairan dana APBN memiliki nilai korelasi sebesar 0,339 dengan nilai *P values* 0,043 < 0.05 dan nilai *T statistics* 1,723 > 1,64. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencairan dana APBN pada Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan komunikasi organisasi terhadap pencairan dana APBN (Dewa et al., 2022).

Pengaruh Administrasi Terhadap Pencairan Dana APBN

Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel administrasi dengan pencairan dana APBN memiliki nilai korelasi sebesar 0,361 dengan nilai *P values* 0,025 < 0.05 dan nilai *T statistics* 1,968 > 1,64. Hal ini menunjukkan bahwa variabel administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencairan dana APBN pada Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung.

Komitmen Organisasi, Komunikasi Organisasi, dan Administrasi Berpengaruh Terhadap Pencairan Dana APBN Pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pencairan dana APBN. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Path Coefficients* sebesar 0,263. Komunikasi organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pencairan dana APBN. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Path Coefficients* sebesar 0,339. Administrasi juga memiliki pengaruh positif terhadap pencairan dana APBN. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Path Coefficient* sebesar 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan Uji *R-Square* menunjukkan bahwa komitmen organisasi, komunikasi organisasi, dan administrasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pencairan

dana APBN pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 0,711.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 bahwa:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi, komunikasi organisasi, dan administrasi terhadap pencairan dana APBN pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung.
2. Komitmen organisasi, komunikasi organisasi, dan administrasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pencairan dana APBN pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung dalam tingkat pengaruh substansial.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan untuk peneliti selanjutnya hendaklah lebih mengembangkan lagi penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencairan dana APBN, dengan menambah jumlah sampel dan variabel-variabel lainnya serta menggunakan analisis lebih baik lagi dan memberikan hasil penelitian yang lebih menarik atas dasar fenomena yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Abdillah, H. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modelin (SEM) Dalam Peneltian Bisnis* (1 ed.). Andi.
- Adrie. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Tata Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) Dalam Perspektif Hukum Kpegawaian. *Yustitia*, 16(1), 22–36. <https://ojs.unr.ac.id/index.php/yustitia/article/view/897/776>
- Colquitt, J. A., Lepine, J. A., & Wesson, M. J. (2014). Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace. In *PPI Pulp and Paper International* (Vol. 53, Nomor 2). McGraw-Hill.
- Dewa, I., Sayang, G., & Yadnya, A. (2022). Pengaruh Faktor Komunikasi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencairan Dana APBN dengan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah melalui Kinerja Aparatur sebagai Variabel Intervening (Studi pada Satuan Kerja Kemendikbudristek). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2).
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *Advances in Strategic Management*, 17(2), 147–160. [https://doi.org/10.1016/S0742-3322\(00\)17011-1](https://doi.org/10.1016/S0742-3322(00)17011-1)
- Heri Kurniawan, S. Y. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS* (Akliia Susila (ed.)). Salemba Infotek.
- Humas, T. (2023). *APBN : Pengertian, Struktur, Dasar Hukum dan Mekanismenya*. Universitas Islam An-Nur Lampung. <https://an-nur.ac.id/apbn-pengertian-struktur-dasar-hukum-dan-mekanismenya/>
- Kenamon, M., & Sara, D. E. Y. (2021). Analisis faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan pencairan dana APBN pada akhir tahun anggaran di KPPN Baturaja. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(2). <http://journal.unbara.ac.id/index.php/etap/article/view/969>
- Laila Yuliani, N., & Lestari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang/Jasa dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran Belanja. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 3, 648–663. <https://journal.unimma.ac.id>
- Lestari, N. N. S. A., Bagia, I. W., & Jana, G. P. A. S. (2018). Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Apbn) Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 24–33.

- Maisaroh. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Telkom Pekanbaru. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Nomor Mi).
- Maulidi Fajar, M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pencairan Dana Proyek Di Kabupaten Pasuruan (Studi di Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Bagian Pencairan Dana Proyek) SKRIPSI*. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya.
- Mulyawan, W., & Alia, W. (2020). APBN Dan Pendapatan Nasional. *Salam Islamic Economics Journal*, 1(2), 59–67.
- Priharjanto, A., & Hadiwibowo, Y. (2021). Reformasi Pengelolaan Keuangan Negara Dan Peran Pkn Stan. *Jurnal Info Artha*, 5(2), 108–117.
- Rosmala Dewi, S. A. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*.
- Santoso, M. S. A. F. (2021). Analisis Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Apbn) Terhadap Pendanaan Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 31–36. <https://doi.org/10.35326/jsip.v2i2.1524>
- Saputri, E. I. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penumpukan Pencairan Dana APBN Di Akhir Tahun Anggaran Pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar*. Program Studi Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung.
- Saputri, E. I. (2021). *Faktor- Faktor Penghambat Pencairan A PBN Pada Akhir Tahun Anggaran Di Wilayah Pembayaran K PPN Blitar*. 1–13.
- Saputri, P. (2020). Analysis of Factors Which Caused Statement of Budgeting of Apbn Funds in the End of the Budget Year in the Working Units of Scope of Payment Office of Blitar Country Services. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 1(01), 17–33. <https://doi.org/10.21274/balance.v1i01.3154>
- Sayadi, M. H. (2021). Apbn 2020: Analisis Kinerja Pendapatan Negara Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 159–171. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.269>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (A. Nuryanto (ed.); 1 ed.). Alfabeta.
- Suwarni. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kota Surabaya (Studi Pada SKPD Dinas PU Bina Marga dan Pematusan). *Publika*, 6(5), 1–7. *Publika*, 6(5), 1–7.
- Syamsul, M. `Arif. (2018). *Peran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang 1 Terhadap Pencairan Dana APBN*. UNNES.
- Tri Setyo Mulyani, H. (2021). Analisis Penumpukan Pencairan Anggaran Pada Akhir Tahun 2020 Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 44–54. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.32>
- Vanya Karunia, S. G. (2021). *Pengertian, Tujuan, Ciri-ciri, Fungsi, dan Jenis Administrasi*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/18/154901669/administrasi-pengertian-tujuan-ciri-ciri-fungsi-dan-jenisnya>
- Zaenudinsyah, F. (2016). Analisis Faktor Penyebab Penumpukan Pencairan Dana APBN pada Akhir Tahun Anggaran. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 1(1), 67–83. <https://doi.org/10.33105/itrev.v1i1.56>